

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk menginginkan hidupnya produktif (UU No. 17 Tahun 2023). Kesehatan yang harus diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum juga kesehatan gigi dan mulut.

Pembangunan kesehatan merupakan investasi peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya diantaranya adalah pembangunan kesehatan dengan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada Masyarakat (Kumala, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Menurut WHO tahun 2022, memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang diseluruh dunia, dengan 3 dari 4 yang terkena dampaknya tinggal di negara-negara berpendapatan menengah. Secara global diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak menderita karies gigi sulung.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi permasalahan kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia mencapai 57,6% sedangkan yang mengakses pelayanan kesehatan gigi hanya sekitar 10,2% (Kementerian kesehatan, 2019). Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan, produktifitas kerja, penurunan aktifitas fisik, menurunkan kualitas hidup, dan kesejahteraan.

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi dimana gigi didalam rongga mulut bebas dari sisa makanan. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk merupakan faktor resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut, terutama kerusakan gigi dan periodontitis (Hermanto V.L.N, Mahirawate I.C, dan Edi I.S, 2021).

Status kesehatan gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan di Indonesia yang belum mendapat prioritas tinggi. Ini terbukti pada masyarakat yang kadang tidak merasakan sakit bila giginya bermasalah dan tidak bisa bertindak apapun terhadap penyakit tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi. Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit masalah kesehatan nasional sehingga kesehatan gigi dan mulut dan upaya peningkatan derajat kesehatan yang optimal seharusnya lebih diperhatikan.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media permainan *make a match*. *Make a match* merupakan suatu model permainan edukatif dengan media kartu berpasangan. Model ini digunakan untuk meningkatkan interaksi antar siswa sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, keaktifan dan kerja sama serta pemahaman materi (Fitriani dkk.,2017). Pada anak sekolah bermain di dalam kelas adalah salah satu cara untuk mengurangi kejenuhan anak selama proses pembelajaran, sehingga edukasi yang diberikan dapat mudah dipahami.

Menurut penelitian Aliputri, D.H (2018), menunjukkan bahwa penggunaan media kartu *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa/i. Hal ini diketahui juga dari penelitian Pratiwi (2018), yang menunjukkan ada peningkatan nilai wawasan anak sesudah

dilakukan permainan *make a match*, dari hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *make a match* sebagai media pembelajaran terbukti efektif dan menjadi alternatif meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian disekolah SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang dengan memanfaatkan media permainan *make a match* dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i Kelas III tentang kesehatan gigi dan mulut yang belum pernah dilakukan disekolah tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran pemanfaatan media permainan *make a match* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemanfaatan kesehatan gigi dan mulut dengan media permainan *make a match* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang sebelum dilakukan edukasi dengan media permainan *make a match*.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas III SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang sesudah dilakukan edukasi dengan media permainan *make a match*.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan meningkatkan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut khususnya bidang promosi kesehatan gigi anak berupa media permainan *make a match*.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang gambaran pemanfaatan media permainan *make a match* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan manfaat bagi peneliti lain di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.